

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPS penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya. Untuk mengenal masyarakat siswa dapat belajar melalui media cetak, media elektronika, maupun secara langsung melalui pengalaman hidupnya ditengah-tengah masyarakat. Dengan pengajaran IPS, diharapkan siswa dapat memiliki sikap peka terhadap lingkungan sosialnya. Sehingga dapat membentuk manusia yang ber-Pancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa. Dan untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting, selaku mengelola kegiatan kelas, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa.

Menurut Sanjaya (2005; 147) peran guru adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, evaluator, dan motivator. Sebagai motivator guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa agar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Begitu juga dalam memberikan pembelajaran, guru harus mampu memberikan metode yang cocok disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik dan akan mendapat hasil yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan di SD Swasta TELADAN kelas V pada mata pelajaran IPS, ternyata belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran baik dari dalam faktor guru maupun faktor dalam diri siswa. Adanya beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu disebabkan oleh : (1) rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. (2) siswa kurang aktif untuk mencari jawaban atau penjelasan tambahan materi yang tidak ada di buku pegangan. siswa. (3) rendahnya kemampuan siswa untuk mengingat materi pelajaran yang diajarkan dikarenakan proses pembelajaran yang dialami siswa lebih menekankan pada proses mendengar dan mencatat. (4) kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan guru cenderung menggunakan metode yang teoritis. (5) ketidaksiapan guru dalam mengajar. (6) kurang lengkapnya alat peraga di sekolah. Keadaan ini tentu akan menyebabkan siswa tidak mampu menyerap materi pelajaran dengan baik. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan kenyataan menunjukkan bahwa nilai rata – rata Ujian Akhir Sekolah Siswa SD Swasta TELADAN Medan Helvetia T.P 2011/2012 hanya mencapai 70%. Pada musyawarah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menyatakan bahwa batas nilai ketuntasan belajar untuk mata pelajaran IPS adalah 85.

Untuk mengatasi masalah ketidaktuntasan siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat melakukan perbaikan dengan melihat sejauh mana para siswa dapat menguasai suatu materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Seorang guru harus dapat menciptakan suatu kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Berbagai usaha dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Tes sumatif atau ulangan harian pada umumnya hanya dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa tentang materi pelajaran yang telah diajarkan.

Salah satu usaha yang perlu dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran bervariasi. Metode bervariasi merupakan fenomena yang sedang tumbuh dalam pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Pembelajaran ini perlu dikembangkan karena kegiatan pembelajaran metode bervariasi di sesuaikan dengan pelaksanaan pendidikan nasional. Adapun pembelajaran yang menggunakan metode bervariasi yang dimaksud adalah dengan memberikan keterangan berbagai metode pembelajaran, diantaranya metode ekspositori,

metode tanya jawab, metode diskusi serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Dengan menggunakan Pendekatan belajar kepada siswa secara langsung atau pembelajaran yang mengarah kepada bahan atau tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode Bervariasi dilakukan dengan harapan siswa SD Swasta TELADAN Medan mengalami peningkatan hasil belajar dan ketuntasan dalam belajar.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Bervariasi Untuk Kelas V Semester I SD Swasta TELADAN Medan T.P. 2011/2012**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
2. Siswa kurang aktif untuk mencari jawaban atau penjelasan tambahan materi yang tidak ada di buku pegangan siswa.
3. Rendahnya kemampuan siswa mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan dikarenakan proses pembelajaran yang dialami siswa lebih menekankan pada proses mendengar dan mencatat.
4. Kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan guru cenderung menggunakan metode yang teoritis.
5. Ketidaksiapan guru dalam mengajar.
6. Kurang lengkapnya alat peraga di sekolah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, perlu dibatasi agar penelitian lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Bervariasi dalam pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas VB SD Swasta TELADAN Medan.”

1.4 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan Metode Bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS di kelas V A SD Swasta TELADAN Medan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:
“ Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan Metode Bervariasi pada pokok bahasan Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V B SD Swasta TELADAN medan”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil-hasil dari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi calon guru mahasiswa dan khususnya pada peneliti dalam kemampuan menggunakan pembelajaran bervariasi dengan pendekatan secara langsung untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam mengajar IPS khususnya pada pokok bahasan Kenampakan Alam dan Buatan.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan dapat menerapkan pembelajaran bervariasi dengan pendekatan secara langsung dan menyeluruh untuk mengajarkan IPS di Sekolah Dasar.
3. Bagi siswa, dapat mengetahui dan menambah ketrampilan belajar yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi kepala sekolah, dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran bervariasi.
5. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang relevan di sekolah dasar.